BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih dianggap tinggi jika dibandingkan dengan AKI di negara lain. Berdasarkan Hasil Survey Kesehatan demografi Indonesia (SDKI) tahun 2023 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu 395 per 1000.000 kelahiran hidup. Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu tanda pencapaian tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Salah satu upaya untuk mengurangi AKI dan AKB adalah melalui pemberian pelayanan kebidanan berkelanjutan (Mas'udah et al.,2023).

Salah satu upaya untuk membantu percepatan penurunan AKI yang dapat dilakukan bidan adalah melaksanakan asuhan secara berkelanjutan atau *Continuity of Care* (COC). COC adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan.Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga professional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum (Pratami, 2014).

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tangggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifuddin, 2016).

Dampak yang akan timbul jika tidak dilakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan adalah dapat meningkatkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas. Komplikasi yang dapat timbul pada kehamilan diantaranya meliputi anemia, hipertensi, perdarahan, aborsi, oedema pada wajah dan kaki,dan lain-lain. Komplikasi yang mungkin timbul pada persalinan meliputi distosia, inersia uteri,presentasi bukan belakang kepala, prolap tali pusat, ketuban pecah dini (KPD),dan lain-lain.Komplikasi yang mungkin timbul pada masa nifas meliputi,bendungan ASI, dan lain-lain. Komplikasi yang mungkin timbul pada bayi barulahir meliputi berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, kelainan kongenital,tetanus neonatorum,dan lain-lain (Saifuddin,2014).

Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan system perdarahan darah sebanyak 230 kasus. Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas,seperti pelayanan kesehatan ibu hamil,pertolongan persalina noleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan. (Profil Kesehatan Indonesia, 2020).

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023 menyatakan penyebab kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan

obstetri sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus (Kemenkes RI, 2023).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2020, perkiraan jumlah ibu hamil dengan komplikasi yaitu 20%, namun hanya 61,3% dari kasus komplikasi tersebut yang ditangani sesuai standar (Dinas Kesehatan Kota Padang,2021). Komplikasi tersebut merupakan penyebab dari 75% kematian ibu (WHO, 2019).

Penurunan angka kematian ibu menjadi salah satu target dalam rencana strategis dinas kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021 yaitu menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 90 per 1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. "M" di Puskesmas Sangir Solok Selatan Tahun 2026.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui asuhan kebidanan komprehensif terhadap Ny. "M" G3P2A0H2 Dengan Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus di Puskesmas Sangir Solok Selatan Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

a. Mampu mengidentifikasi/ pengumpulan data pada Ny. M di Puskesmas Sangir Solok Selatan.
b. Mampu memberikan dan melaksanakan pengkajian data asuhan kebidanan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sangir Solok Selatan.
c. Mampu memberikan dan melaksanakan identifikasi diagnosa dan masalahasuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sangir Solok Selatan.
d. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. "M" di Puskesmas Sangir Solok Selatan.
e. Mampu memberikan dan melaksanakan pelaksanaan asuhan kebidanan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sangir Solok Selatan.
f. Mampu memberikan dan melaksanakan evaluasi asuhan kebidanan pada pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Sangir Solok Selatan.

C. Manfaat Penulisan

1) Bagi Mahasiswa

a. Dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif menggunakan kerangka berfikir tujuh langkah varney dan manajemen SOAP pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

c. Dapat mengaplikasikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

2) Bagi Pasien

a. Meningkatkan pengetahuan pasien tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

b. Pasien dapat lebih mengetahui dan memahami tanda dan resiko- resiko pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir secara dini.

c. Pasien dapat mengetahui apa saja perubahan fisiologis dan psikologis selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

d. Mendapatkan asuhan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola institusi terutama dalam mengembangkan ilmu kebidanan. Laporan ini juga dapat menjadi bahan masukan dan bacaan bagi perpustakaan untuk meningkatkan ilmu

pengetahuan mahasiswa dan serbagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan tehadap mahasiswi dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

4) Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk setiap institusi kesehatan dalam memberikan pelayanan yang lebih bermutu sesuai dengan asuhan kebidanan yang benar dan tepat.